

## ARTIKEL

# PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KEMAMPUAN PEMILIHAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK PGRI 2 KERTOSONO TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Oleh:

**MEGA DWI OKTAVIANI**

**NPM: 14.1.01.01.0085**

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Atrup, M.Pd.,MM.**
- 2. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

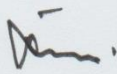
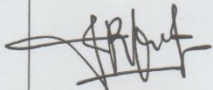
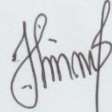
**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : Mega Dwi Oktaviani  
NPM : 14.1.01.01.0085  
Telepon/HP : 085790245218  
Alamat Surel (Email) : liliputih059@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Karir Terhadap Kemampuan Pemilihan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK PGRI 2 Kertosono Tahun Pelajaran 2018/2019  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI KEDIRI  
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112 Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
Dr. Atrup, M.Pd.,M.M. NIDN. 0709116101	Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi. NIDN. 0728038306	Mega Dwi Oktaviani NPM. 14.1.01.01.0085

Mega Dwi Oktaviani | 14.1.01.01.0085  
FKIP – Bimbingan dan Konseling

simki.unpkediri.ac.id  
|| 1 ||

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMILIHAN KARIR PADA SISWA  
KELAS XII SMK PGRI 2 KERTOSONO TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

Mega Dwi Oktaviani

14.1.01.01.0085

FKIP-Bimbingan dan Konseling

Liliputih059@gmail.com

Dr. Atrup, M.Pd.,M.M. dan Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa permasalahan yang dihadapi siswa dalam memilih karir sebagian besar sama antara lain: (1) siswa pada umumnya tidak paham dengan potensi dirinya, sehingga ragu-ragu dalam menentukan jurusan atau bidang studi di perguruan tinggi yang diinginkan (2) kurang mengetahui cara memilih program studi (3) kurangnya wawasan dan pemahaman siswa mengenai jurusan yang ada di sekolah, dan diperguruan tinggi (4) siswa belum mempunyai perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilih nanti (5) Orang tua yang tidak mendukung pilihan karir anak (6) siswa yang terlalu pemilih dalam memilih karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMK PGRI 2 Kertosono tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik penelitian menggunakan *pre experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XII SMK PGRI 2 Kertosono. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji *paired sample t-test*. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu *pretest* menggunakan instrumen kemampuan pemilihan karir, *treatment* menggunakan RPLBK bimbingan karir, *posttest* menggunakan instrumen kemampuan pemilihan karir. Berdasarkan analisis data hasil penelitian ini adalah bahwa pemberian layanan bimbingan karir berpengaruh untuk mengatasi kemampuan pemilihan karir sedang pada siswa kelas XII PM1 SMK PGRI 2 Kertosono, yang terbukti dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,661 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 dan nilai  $sig$   $0,002 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai skor kemampuan pemilihan karir sebelum dan sesudah *treatment*, yang artinya setelah diberikan *treatment* nilai skor kemampuan pemilihan karir siswa meningkat. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pemberian layanan bimbingan karir untuk membantu siswa dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuan dirinya bukan karena pilihan dari orang lain, oleh sebab itu guru BK harus menerapkan layanan bimbingan karir ini dengan baik pada siswa terutama pada kelas XII (2) Guru BK terus menerus untuk memperbarui pengetahuannya mengenai dunia kerja ataupun pendidikan lanjutan.

**KATA KUNCI:** bimbingan karir, pemilihan karir.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sekolah kejuruan adalah suatu pendidikan yang berbeda dengan pendidikan sekolah umum. Pendidikan sekolah kejuruan diarahkan untuk membentuk lulusan yang memiliki wawasan profesional, yaitu sesuatu yang tertanam di diri seseorang yang mempengaruhi perilakunya, yaitu peduli pada mutu (tidak asal jadi) bekerja cepat, tepat dan efisien tanpa atau dengan pengawasan orang lain, menghargai waktu dan menjaga reputasi. Karakter seperti ini adalah karakter tenaga kerja yang disukai dan diperlukan oleh dunia kerja (Irawan dkk, 2014).

Salah satu fungsi penting institusi pendidikan adalah, untuk mem mempersiapkan siswa sebagai generasi muda agar kelak dapat berpartisipasi sebagai pemegang kunci dari sukses nya pembangunan di Indonesia. Generasi muda sebagai generasi penerus dapat mempersiapkan diri belajar di institusi pendidikan sebagai tenaga kerja yang profesional.

Namun banyak hal yang mengancam masa depan generasi

muda Indonesia. Diantaranya adalah pengangguran terbuka, pengangguran terpelajar, keluar atau berhenti sekolah, penyalahgunaan obat terlarang, narkoba dan minuman keras serta penyimpangan perilaku sosial dan kejahatan lainnya yang meresahkan masyarakat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto (2017) mengungkapkan bahwa telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang, penambahan jumlah pengangguran tersebut di sebabkan oleh peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia. Dari tingkat pendidikan, jumlah pengangguran tertinggi ada pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bandingkan dengan tingkat pendidikan lain, yakni mencapai sebesar 11,41%.

Besarnya pengangguran yang merupakan lulusan lembaga pendidikan atau disebut juga pengangguran terpelajar, mengindikasikan kurang maksimalnya sistem pendidikan

dalam menyiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Dan mustahil peserta didik menjadi cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab bila untuk mendapatkan pekerjaan dan menghidupi diri sendiri saja mereka tidak mampu.

Setiap menjelang kelulusan, banyak siswa SMK yang menghadapi masalah dalam menentukan pilihan karirnya. Sebagian siswa dapat merencanakan atau menentukan sendiri jurusan atau program studi dan pekerjaan apa yang akan diambilnya. Namun disamping itu, banyak juga siswa yang tidak dapat membuat rencananya secara realistis.

Problema yang tidak kalah penting dalam menentukan karir yang dialami siswa yaitu, siswa sering memandang perencanaan karir dan pengambilan keputusan itu disertai kebingungan, ketidakpastian, keterpaksaan dan stres. Keputusan tentang pilihan karir dipilih bukan berdasarkan pertimbangan yang matang dan hanya mengikuti pilihan orang lain. Keputusan yang salah dalam memilih jurusan akan diikuti

keputusan-keputusan lain yang juga tidak sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki. Sehingga, dalam mengeksplorasi karirnya sendiri remaja merasa tertekan dan stress dalam menjalaninya.

Keputusan memilih jurusan dan merencanakan karir siswa-siswi kita bukan berdasarkan perencanaan yang rasional melainkan lebih karena (1) ikut-ikutan teman sebaya, (2) nilai UN yang rendah (3) pilihan dari orangtua dan bukan berdasarkan kemampuan diri (4) bukan berdasarkan minat ataupun keinginannya dan perencanaan yang matang (5) siswa tidak memiliki informasi yang cukup dalam menentukan jurusan dan karir yang ingin mereka geluti, menunjukkan gejala rendahnya kematangan karir siswa, dimana masih banyak siswa yang belum memiliki kesiapan dalam memilih dan merencanakan karirnya. Sebuah pilihan yang tidak matang dan tidak terencana akan membuat siswa berada dalam kebingungan yang berkelanjutan.

Apabila dicermati maka permasalahan yang dihadapi siswa sebagian besar sama antara lain: (1) siswa pada umumnya tidak paham



dengan potensi dirinya, sehingga ragu-ragu dalam menentukan jurusan atau bidang studi di perguruan tinggi yang diinginkan (2) kurang mengetahui cara memilih program studi (3) kurangnya wawasan dan pemahaman siswa mengenai jurusan yang ada di sekolah, dan diperguruan tinggi (4) siswa belum mempunyai perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilih nanti (5) Orang tua yang tidak mendukung pilihan karir anak (6) siswa yang terlalu pemilih dalam memilih karir.

Hal ini berakibat jurusan yang mereka ambil ketika penjurusan dan ketika masuk kuliah tidak sesuai dengan kompetensi dan minat siswa yang berdampak siswa sulit untuk mencapai prestasi yang maksimal dan tidak serius menjalaninya sehingga masuk ke lingkungan kerja dengan keahlian dan pengetahuan yang pas-pasan. Dengan demikian sulit untuk diterima di pasar kerja dan menambah jumlah pengangguran terpelajar di Indonesia.

Siswa juga tidak mengetahui kompetensi apa yang dibutuhkan untuk jabatan yang dia inginkan, dan tidak yakin akan kemampuannya

untuk meraih pekerjaan yang ada. Hal ini diakibatkan karena ada kesalahpahaman bimbingan dan konseling yang ada di sekolah memberikan informasi tentang jabatan dan pekerjaan jika ada siswa yang datang bertanya kepada konselor sekolah atau guru BK. Bimbingan karir diberikan hanya kepada klien yang datang saja padahal bimbingan ini diperlukan oleh segenap siswa yang ada disekolah. Oleh karena itu begitu pentingnya pemberian layanan bimbingan karir terutama pada kelas XII.

Padahal bimbingan karir ini begitu penting mengingat tidak semua siswa mengetahui tentang dunia pekerjaan yang akan dia geluti kelak. Bimbingan karir merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan konselor dengan konseli yang bertujuan untuk membantu konseli dalam menentukan pilihan karir dimasa depan, mandiri dalam memilih pekerjaan, tidak menggantungkan pilihan karir dengan orang lain, memahami diri dan kemampuannya.

Dengan demikian kebutuhan pendidikan karir sejak dini perlu

diberikan dari awal untuk memberikan gambaran kepada siswa pekerjaan yang akan dia geluti kelak, dan perkiraan yang tinggi peserta didik untuk meraih pekerjaan yang diinginkan harus ditanamkan karena menyangkut dengan identitas remaja. Oleh karena itu peneliti ingin melihat apakah ada Pengaruh pemberian layanan bimbingan karir terhadap kemampuan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMK PGRI 2 Kertosono tahun pelajaran 2018/2019.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana validitas didapatkan dari perhitungan statistik. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dimana ada perlakuan (*treatment*) terhadap responden penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain *pre-experimental (one-group pretest-posttest design)*. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

### a. *Pre-test*

*Pre-test* merupakan kegiatan menguji tingkat kemampuan seseorang mengenai materi yang akan diberikan sebelum dilakukannya *treatment*. Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan pemilihan karir siswa sebelum diberikannya bimbingan karir.

### b. Pemberian perlakuan (*treatment*)

Pemberian perlakuan berupa layanan bimbingan karir.

### c. *Post-test*

*Post-test* merupakan kegiatan menguji tingkat kemampuan seseorang mengenai materi yang akan diberikan setelah dilakukannya *treatment*. Tujuan dari pemberian *post-test* adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan pemilihan karir siswa sesudah diberikannya bimbingan karir.

**Tabel 3.1 Teknik Penelitian**



Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas XII SMK PGRI 2 Kertosono jurusan Akuntansi, Pemasaran, Audio Video yang berjumlah 111 siswa. Mereka terbagi

dalam 4 kelas yaitu XII AV1 19 siswa, XII AK131 siswa, XII AK2 30 siswa, XII PM131 siswa. Sampel penelitian ini berada dalam kelas XII PM1 yang berjumlah 31 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket kemampuan pemilihan karir dan RPLBK bimbingan karir.

Teknik analisis data menggunakan (a) uji normalitas ber tujuan untuk mengidentifikasi data dalam suatu penelitian dan sebagai uji prasyarat dalam analisis parametrik. Data yang baik dan layak dalam suatu penelitian yang di lakukan syaratnya adalah data berdistribusi normal (Hartanto, 2014: 76). Uji normalitas juga dibantu menggunakan program SPSS 22.00 *for windows* (b) Uji t digunakan untuk menguji apabila sampel berkorelasi atau berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan, atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen (Sugiyono, 2012: 197). Uji t juga dibantu menggunakan program SPSS 22.00 *for windows*.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Hasil Penelitian

**Tabel 4.6 Uji Normalitas**

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	,888	8	,223
Posttest	,912	8	,369

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai *Sig. Shapiro wilk pretest* dan *posttest* masing-masing sebesar 0,223 dan 0,369. Berdasarkan ketentuan apabila nilai *sig. > 0,05* maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Karena data terdistribusi normal maka analisis dilanjutkan dengan uji parametris berupa uji-t.

**Tabel 4.7 Hasil Output Uji Paired Sample T-Test**

	Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTEST	7,62500	4,62717	1,63595	3,75659	11,49341	4,661	7	,002

Dari hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,661 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.



## B. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan karir berpengaruh untuk mengatasi kemampuan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMK PGRI 2 Kertosono, yang terbukti oleh perhitungan uji *paired sample t-test* dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,661 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 dan nilai  $sig$   $0,002 < 0,05$ .

## IV. PENUTUP

### A. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mencakup 2 hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis yang dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemilihan karir pada siswa. Hal ini dapat diambil garis besar bahwa pemberian layanan bimbingan karir dapat digunakan untuk mengatasi kemampuan pemilihan karir rendah pada siswa.

#### 2. Implikasi Praktis

Dari penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan, dapat digunakan sebagai referensi dan masukan untuk menangani permasalahan tentang kemampuan pemilihan karir pada siswa.

### B. Saran-saran

#### 1. Bagi guru BK

Kepada guru BK diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan karir secara efektif agar siswa dapat memilih karir yang sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya dan bukan berdasarkan pilihan orang lain, apalagi untuk kelas XII yang dalam waktu dekat akan menentukan tujuan untuk masa depannya setelah lulus dari SMK.

#### 2. Kepada orang tua

Mengingat pentingnya pemilihan karir bagi anak untuk menentukan masa depannya maka diharapkan orangtua dalam membimbing anak dengan baik dengan mengemban seluruh

aspek pada dirinya secara seimbang.

3. Kepada siswa

Sebelum memilih jurusan apa yang akan ditempuh siswa diharapkan aktif mencari informasi berbagai macam pekerjaan yang ada dan yang akan digeluti kelak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusaha kan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Hartanto, Agit Purwo. 2014. *Keefektifan Layanan Bimbingan Karir Dengan Melalui Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Wonogiri* (Online). tersedia: [https://www.Google.co.id/url?q=https://eprints.uns.ac.id/16625/1/SKRIPSI\\_AGIT\\_PURWO\\_HARTANTO.pdf](https://www.Google.co.id/url?q=https://eprints.uns.ac.id/16625/1/SKRIPSI_AGIT_PURWO_HARTANTO.pdf), diunduh 1 Nopember 2017.
- Irawan, Dahlan dkk. 2014. *Pengelolaan Bimbingan Karir di SMK Negeri 1 Jember* (Online). tersedia: <https://www.google.co.id/url?q=http://dahlan-irawan/2014/04/bimbingan-karir-di-smk.pdf>, diunduh 31 Oktober 2017.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Suhariyanto, kecuk. 2017. Agustus 2017 *Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta*. (Online), tersedia: <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>, diunduh 21 April 2018.

